

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERCERAIAN
PADA PERKAWINAN USIA MUDA BAGI WANITA DI KECAMATAN KASIHAN
KABUPATEN BANTUL DIY TAHUN 1997-2001

ZAIN HADIFAH -- E2A300146
(2003 - Skripsi)

Pertumbuhan penduduk alami disebabkan jumlah kelahiran lebih besar dari jumlah kematian. Salah satu cara menekan dan mengatasi masalah kependudukan dengan melakukan pendudukan usia perkawinan. Kegagalan perkawinan dibawah usia 20 tahun 50% lebih banyak jika disbanding dengan kelompok usia lebih dari 20 tahun. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian perceraian pada perkawinan usia muda bagi wanita dan hubungan pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, status bekerja, ketergantungan keuangan keluarga, campur tangan pihak lain dalam penyelesaian masalah keluarga, amarah dengan kata-kata, dan amarah dengan kekerasan dengan kejadian perceraian.

Jenis penelitian adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan retrospective study. Populasi penelitian adalah pasangan yang menikah pada usia di bawah 20 tahun sebanyak 79 orang. Sample adalah wanita yang kawin usai muda dengan status cerai dan tidak cerai. Teknik pengambilan sample dengan simple random sampling. Jumlah sample baik status cerai dan tidak cerai

sebanyak	77	orang.
----------	----	--------

Dari hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh:

- 1.ada hubungan yang bermakna antara:
 - a.pendapatan keluarga ($p=0,047$) dengan kejadian perceraian
 - b.tingkat pendidikan suami/mantan suami responden ($p=0,019$) dengan kejadian perceraian
 - c.tingkat pendidikan responden ($p=0,047$) dengan kejadian perceraian
 - d.status bekerja suami/mantan suami responden ($p=0,034$) dengan kejadian perceraian
 - e.campur tangan pihak lain dalam penyelesaian masalah keluarga ($p=0,370$) dengan kejadian perceraian
 - f.amarah dengan kata-kata ($p=0,001$) dengan kejadian perceraian
 - g.amarah dengan kekerasan fisik ($p=0,027$) dengan kejadian perceraian

disarankan adanya peningkatan kerjasama KUA dan BKKBN dan sebelum melakukan pernikahan harus siap secara fisik, rohani dan social ekonomi.
(VF,160204)

Kata Kunci: WANITA, PERKAWINAN USIA MUDA, KEJADIAN PERCERAIAN